

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dengan dikeluarkannya Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka maka perlunya program studi untuk menyesuaikan kurikulumnya. Pada prinsipnya, kebijakan Kampus Merdeka ini memberi kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan serta mahasiswa diberikan hak untuk belajar di luar program studi. Sehingga penyesuaian kurikulum di Prodi Teknik Lingkungan UPN “Veteran” Jatim dilakukan untuk mengakomodasi hak mahasiswa melaksanakan pembelajaran di luar prodi (PLP).

Kegiatan Magang atau Kerja Praktik ini adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dengan tugas langsung di Lembaga BUMN, BUMD, Perusahaan Swasta, dan Instansi Pemerintahan. Magang atau Kerja Praktik memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengabdikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh di kampus. Kegiatan ini merupakan wujud relevansi antara teori yang didapat selama di perkuliahan dengan praktik yang ditemui baik dalam dunia usaha khususnya kegiatan yang ada di pemerintahan. Magang dipandang perlu karena melihat pertumbuhan dan perkembangan lingkungan yang cepat berubah.

Perwujudan Program Studi Teknik Lingkungan untuk menciptakan lulusan yang unggul dan profesional, maka diperlukan latihan penerapan ilmu pengetahuan yang didapat dibangku kuliah pada dunia nyata (kerja), khususnya dunia kerja Teknik rekayasa dan manajemen. Hal ini dimaksudkan agar setiap lulusan Program Studi siap kerja dan bersaing dalam dunia global. Oleh karena itu, dengan dilaksanakannya program merdeka belajar diharapkan lulusan Program Studi Teknik Lingkungan menjadi lulusan yang berkualitas, unggul dan mampu berkarya di dunia kerja. Kegiatan ini sangat penting karena mahasiswa dapat mengetahui sejauh mana perkembangan komunikasi dan cara kerja yang ada pada sebuah instansi, sehingga dapat membentuk pola pikir yang terarah dan

membangun. Selain itu, juga dapat mempersiapkan mahasiswa untuk dapat melakukan kerjasama dan komunikasi aktif antar rekan dalam suatu instansi.

Sesuai dengan kurikulum Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, UPN “Veteran” Jawa Timur, yaitu adanya kegiatan magang ini dipilihlah Kerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur. Adapun penyusunan proposal pengajuan kerjasama ini didasari dari terkait Sinergi Pelaksanaan Pendidikan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut maka proposal disusun untuk dapat dilakukannya kerjasama kegiatan magang atau kerja praktik untuk mahasiswa Program Studi Teknik Lingkungan dengan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur.

Perkembangan peradaban manusia tidak hanya memberikan dampak positif, namun juga memberikan dampak negatif bagi kehidupan. Salah satu contoh yang terjadi hingga saat ini adalah pemanasan global yang disebabkan oleh Gas Rumah Kaca (GRK). Peningkatan konsentrasi GRK seperti Karbondioksida ( $\text{CO}_2$ ), Metana ( $\text{CH}_4$ ), dan gas rumah kaca lainnya, yang dihasilkan dari beragam aktivitas manusia menyebabkan bertambahnya radiasi sinar matahari yang terperangkap di atmosfer dan berdampak pada kenaikan suhu bumi sehingga terjadi pemanasan global. Terjadinya pemanasan global kemudian akan memicu terjadinya perubahan iklim.

Indonesia termasuk sebagai negara yang mendapat pengaruh dari adanya perubahan iklim. Perubahan iklim telah menyebabkan berubahnya durasi dan pola terjadinya musim hujan dan musim kemarau, sehingga mampu meningkatkan resiko terjadinya bencana akibat perubahan iklim. Bencana tersebut seperti kekeringan, banjir, longsor, rob, gagal panen, serta meningkatkan wabah penyakit akibat perubahan iklim seperti malaria, demam berdarah dan diare.

Salah satu langkah pemerintah untuk menindaklanjuti permasalahan terkait perubahan iklim yaitu dengan adanya sebuah program yang mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.84/Menlhk-Setjen/Kum.1/11/2016 tentang Program Kampung Iklim (ProKlim). Program Kampung Iklim (PROKLIM) merupakan program berlingkup nasional

yang dikelola oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dengan tujuan meningkatkan keterlibatan masyarakat dan pemangku kepentingan lain untuk menjalankan penguatan kapasitas adaptasi terkait dampak perubahan iklim dan penurunan emisi gas rumah kaca serta memberikan pengakuan terhadap upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim yang telah dilakukan yang bisa meningkatkan kesejahteraan di tingkat lokal sesuai dengan kondisi wilayah (Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, 2016).

ProKlim dilaksanakan di lokasi paling rendah setingkat rukun warga atau dusun dan paling tinggi setingkat kelurahan atau desa, atau wilayah yang masyarakatnya telah melakukan upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim secara berkesinambungan (Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, 2016). Salah satu lokasi ProKlim di Jawa Timur yaitu di RW 7 Kelurahan Gunung Anyar Tambak. Pada tahun 2022, lokasi tersebut telah menerima penghargaan trophy, sertifikat dan insentif ProKlim utama berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia tentang Penerima Penghargaan ProKlim Tahun 2022.

Untuk memahami lebih dalam terkait upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim dalam Program Kampung Iklim ini maka perlu dilakukan kegiatan identifikasi dan analisis. Analisis dilakukan untuk menguraikan upaya-upaya tersebut dengan saling menghubungkan satu sama lain. Analisis juga dapat memperlihatkan suatu keefektifan upaya adaptasi dan mitigasi yang dilakukan sehingga selanjutnya dapat ditarik kesimpulan dan rekomendasi untuk upaya yang lebih baik kedepannya. Sehingga pada laporan ini penulis mengangkat sebuah judul “Upaya Adaptasi, Upaya Mitigasi, dan Kelembagaan Masyarakat ProKlim RW 7 Gunung Anyar Tambak”.

## **1.2 Tujuan**

Adapun tujuan dari kegiatan magang ini adalah:

1. Mengetahui struktur organisasi dan prosedur kerja di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur

2. Mengetahui gambaran umum Bidang Tata Lingkungan di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur
3. Memahami materi terkait Program Kampung Iklim
4. Mengetahui apa saja upaya adaptasi, upaya mitigasi, dan kelembagaan masyarakat ProKlim
5. Mengetahui hubungan dari upaya adaptasi, upaya mitigasi, dan kelembagaan masyarakat dalam mengatasi permasalahan perubahan iklim
6. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di salah satu lokasi ProKlim di Jawa Timur

### **1.3 Ruang Lingkup**

Adapun ruang lingkup pada kegiatan magang ini adalah:

1. Magang dilaksanakan di DLH Provinsi Jawa Timur
2. Magang dilaksanakan selama 4 bulan, yaitu terhitung sejak 27 Februari 2023 – 29 Juni 2023
3. Mempelajari struktur organisasi dan prosedur kerja di DLH Provinsi Jawa Timur, serta gambaran umum Bidang Tata Lingkungan DLH Provinsi Jawa Timur
4. Mempelajari materi terkait Program Kampung Iklim
5. Mengidentifikasi dan menganalisis upaya adaptasi, upaya mitigasi, dan kelembagaan masyarakat ProKlim RW 7 Kelurahan Gunung Anyar Tambak
6. Mengadakan kegiatan Kompetisi Wawasan Pengendalian Perubahan Iklim untuk usia sekolah/pelajar di RW 7 Kelurahan Gunung Anyar Tambak
7. Mengadakan kegiatan edukasi potensi lokal di RW 7 Kelurahan Gunung Anyar Tambak

#### **1.4 Penjelasan Singkat Profil DLH Provinsi Jawa Timur**

Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 92 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi Jawa Timur merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan daerah Provinsi Jawa Timur di bidang Lingkungan Hidup. Dinas Lingkungan Hidup dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah Provinsi. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Dinas dibantu oleh beberapa kedudukan di bawahnya. Diantaranya yang terdapat dalam susunan organisasi yaitu Sekretariat, Bidang Tata Lingkungan, Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3, Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup, serta Bidang Pengawasan dan Penegakan Hukum Lingkungan, UPT, dan Kelompok Jabatan Fungsional.